



JM

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

EFTIVITAS ESSENTIAL OIL LAVENDER DAN RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP NYERI SECTIO CAESARIA DI RSUD BERKAH KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2024

EFFECTIVENESS OF LAVENDER ESSENTIAL OIL AND DEEP BREATHING RELAXATION ON CAESAREAN SECTION PAIN AT BERKAH REGIONAL HOSPITAL PANDEGLANG REGENCY IN 2024

**DEWI AGUSTINI MERDEKAWATI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIDAN PROGRAM PROFESI,
FAKULTAS VOKASI, UNIVERSITAS INDONESIA MAJU
Email: agustinidewi133@gmail.com**

ABSTRAK

Pendahuluan: Setelah tindakan persalinan post SC selesai akan timbul efek nyeri pada luka pembedahan yang mengakibatkan pasien kesulitan untuk melakukan mobilisasi dini. Upaya untuk mencegah terjadinya luka section caesaria dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis relaksasi nafas dalam dan essential oil lavender. Tujuan : Untuk mengetahui perbandingan Efektivitas Essential Oil Lavender Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Sectio Caesaria Di RSUD Berkah. Metode : Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sasaran kegiatan yaitu 2 orang ibu postpartum yang mengalami luka section caesaria yang diberikan intervensi 1 essential oil lavender., dan intervensi 2 relaksasi nafas dalam selama 3 hari. Hasil : Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu postpartum yang mengalami luka section caesaria dengan sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengalami percepatan penyembuhan luka perineum pada hari ke3. Kesimpulan : Ada pengaruh essential oil lavender dan relaksasi nafas dalam terhadap percepatan penyembuhan luka section caesaria pada ibu di postpartum. Untuk ibu postpartum yang diberikan essential oil lavender dan relaksasi nafas dalam untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci: PostPartum, Essential Oil Lavender, Relaksasi Nafas Dalam, Luka Sectio Caesaria

ABSTRACT

Introduction: After the post-SC birth procedure is completed, pain will arise in the surgical wound, making it difficult for the patient to carry out early mobilization. Efforts to prevent caesarean section injuries can be provided with pharmacological therapy and non-pharmacological therapy, deep breathing relaxation and lavender essential oil. Objective: To find out the comparison of the effectiveness of Lavender Essential Oil and Deep Breathing

Relaxation on Sectio Caesaria Pain at Berkah Regional Hospital. Method: The research used is descriptive qualitative research. The target of the activity was 2 postpartum mothers who experienced caesarean section wounds who were given 1 lavender essential oil intervention, and 2 deep breathing relaxation interventions for 3 days. Results: From the research results, it was found that postpartum mothers who experienced caesarean section wounds before and after being given intervention experienced accelerated healing of perineal wounds on the 3rd day. Conclusion: There is an effect of lavender essential oil and deep breathing relaxation on accelerating caesarean section wound healing in postpartum mothers. Postpartum mothers are given lavender essential oil and deep breathing relaxation to speed up the healing of perineal wounds.

Keywords: Postpartum, Lavender Essential Oil, Deep Breathing Relaxation, Sectio Caesaria Wounds

PENDAHULUAN

Persalinan adalah keadaan yang harus dipersiapkan pada ibu yang masuk dalam kehamilan trimester ketiga. Persalinan merupakan proses mengeluarkan janin yang telah memasuki usia kelahiran dengan jalan lahir atau jalan lainnya (Legawati, 2019).

Sectio caesarea adalah tindakan pembedahan pada dinding abdomen dan uterus yang bertujuan untuk melakukan kelahiran. Persalinan pada operasi SC umumnya dilakukan karena terdapat berbagai indikasi. Indikasi yang tidak mendukung ibu melakukan persalinan normal adalah panggul sempit, mengalami preeklampsia, ketuban pecah dini dan berbagai faktor lain (Purwoastuti E., 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) ditahun 2020 menurut kementerian kesehatan yang tersusun berdasarkan catatan program kesehatan keluarga menyatakan ada sebanyak 4.672 kematian di Indonesia. Sementara pada tahun 2019 terdapat 4.122 kematian ibu, hal tersebut menunjukkan bahwa kematian ibu di Indonesia dari tahun 2019-2020 meningkat. Menurut data WHO dari Global Survey on Maternal and Perinatal Health menyatakan sebanyak 46,1% dari seluruh kelahiran dilaksanakan secara sectio caesarea (Kemenkes RI, 2019). Jumlah pasien Sectio caesaria di RSUD Berkah Kabupaten Pandeglang dari bulan Januari sampai November sebanyak 170 ibu nifas.

Saat ini sectio caesarea (seksio sesarea)

merupakan prosedur operasi besar terbanyak yang dilakukan pada wanita di dunia. Seiring perkembangan zaman, tindakan ini terus meningkat karena berbagai sebab. Sectio caesarea elektif (terencana) dilakukan atas indikasi obstetri, medis, atau dilakukan karena keinginan pasien dan dilaksanakan sebelum terjadinya persalinan. Beberapa alasan yang mendukung dilakukannya tindakan ini adalah adanya riwayat operasi serupa sebelumnya, plasenta previa, presentasi abnormal, kehamilan multifetus, obstruksi jalan lahir, dan kondisi medis tertentu seperti penyakit jantung (Agni Jayanti, 2018).

Tindakan partus melalui proses SC memberikan dampak yang sangat serius. Setelah tindakan persalinan post SC selesai akan timbul efek nyeri pada luka pembedahan yang mengakibatkan pasien kesulitan untuk melakukan mobilisasi dini hal ini juga akan berpengaruh pada ibu saat akan melakukan Inisiasi menyusui dini (IMD) pada anaknya karena merasakan nyeri saat bergerak, hal ini menjadikan pasien tidak nyaman, sehingga pada pasien post sectio caesarea dibutuhkan tindakan keperawatan segera (Suryani, 2018).

Persepsi nyeri persalinan bisa ditangani secara farmakologis dan non farmakologis. Obat yang bisa membantu meredakan nyeri ibu pasca operasi sectio caesarea adalah dengan memberikan obat analgetik seperti ketorolac injeksi, tramadol, asam mefenamat atau paracetamol. Obat-obatan tersebut bisa mengatasi nyeri dalam waktu 4-6 jam dan

dapat diulangi tiap 2 jam sekali jika nyeri sangat parah (Furdiyanti, et al 2019).

Salah satu penanganan nyeri non farmakologi yang dapat diberikan adalah teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi. Teknik relaksasi napas dalam merupakan fisiologis pernapasan abdomen dengan frekuensi lambat atau perlahan, berirama, dan nyaman yang dilakukan dengan memejamkan mata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amita, D., Fernalia, & Yulendasari, 2018) dengan 30 sampel ibu post operasi //i yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri.

Aromaterapi Lavender diyakini dapat memberikan efek baik untuk menurunkan nyeri persalinan sectioesarea, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlyssa, dkk bahwa aromaterapi lavender dapat menurunkan nyeri pasien post SC dalam waktu 24 jam dengan hasil lima kali lebih efektif dalam menurunkan sensasi nyeri yang dialami dari yang berat hingga sedang (Herlyssa, et al 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Haniyah tahun 2017 juga menyebutkan bahwa aromaterapi lavender dapat mengakibatkan efek ketenangan sehingga menyebabkan nyeri post SC menurun (Haniyah, et al 2018).

Terapi non farmakologis yang bisa membantu menangani nyeri post SC adalah beberapa teknik relaksasi, seperti relaksasi nafas dalam, hipnoterapi, relaksasi benson dan menggunakan aromaterapi untuk menghilangkan nyeri tanpa ada tarikan dibagian abdomen. Aromaterapi bisa menjadi terapi komplementer dalam mengurangi nyeri dan kecemasan pada persalinan. Aroma terapi berupa minyak esensial lavender merupakan salah satu terapi komplementer yang mampu mengatasi nyeri dan infeksi karena sebagai analgetik, anti inflamasi dan antimikroba .

Hal ini berdasarkan penelitian yang mengatakan bahwa aromaterapi lavender yang diterapkan untuk menangani nyeri ibu post sectio caesarea memberikan pengaruh yang baik dalam menurunkan intensitas nyeri

(Sekar Novia Rahmayani, 2022). Berlandaskan latar belakang diatas, studi kasus ini bertujuan menggambarkan asuhan kebidanan maternitas pada ibu post sectio caesarea dengan memberikan intervensi aromaterapi lavender dan relaksasi nafas dalam berdasarkan evidence based dalam mengatasi masalah kebidanan nyeri kepada ibu post sectio caesarea di RSUD Berkah Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan study kasus. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme batau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami, keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum yang mengalami luka Sectio caesaria, pada penelitian ini 2 kasus ibu hamil yang mengalami nyeri post Sectio caesaria postpartum di RSUD Berkah akan dilakukan intervensi yaitu informan A diberikan essential oil lavender dan informan B diberikan relaksasi nafas dalam. Kasus ini akan diobservasi selama 2 hari berturut-turut

HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini, penulis akan membahas mengenai kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan study kasus dengan melakukan asuhan kebidanan pada informan A umur 23 tahun dan Informan B 24 tahun yang memiliki keluhan sama yaitu nyeri sectio caesarea. Kegiatan study kasus ini dilakukan dengan kunjungan rumah masing-

masing yaitu rumah Informan A di Kp. Gorobog yang dimulai dari kunjungan ke-1 s/d kunjungan ke-3 tanggal 13 Februari 2023 s/d 15 Februari 2023, dan rumah Informan B di Kp. Babakan yang dimulai dari kunjungan ke-1 s/d kunjungan ke-3 tanggal 13 Februari 2023 s/d 15 Februari 2023

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari asuhan kebidanan didapatkan hasil pengkajian data Subjektif Informan A mengatakan bahwa ini nyeri luka yang dirasakan setelah operasi sectio caesaria. Informan B mengatakan bahwa ini nyeri luka bekas operasi Sectio caesaria.

1. Intensitas Skala Nyeri Sectio Caesaria Pada Ibu Postpartum Yang Diberikan Intervensi Essential Oil Lavender.

Kategori essential oil lavender berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian essential oil lavender memiliki efektivitas terhadap penurunan nyeri luka SC. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Aisyah Nur Azizah, 2023), aroma terapi lavender yang dilakukan pada pasien post operasi dengan anestesi umum berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri pasien. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Berkah Kabupaten Pandeglang Tahun 2024, bahwa anamnesa pertama kali dilakukan dengan menggunakan asuhan kebidanan tujuh langkah varney. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian essential oil lavender dapat menurunkan nyeri luka section caesaria.

2. Intensitas Skala Nyeri Sectio Caesaria Pada Ibu Postpartum Yang Diberikan Intervensi Relaksasi Nafas Dalam.

Pada informan A, setelah dilakukan relaksasi nafas dalam selama 3 hari berturut-turut yaitu selama 15 menit. Nyeri haid pada informan B yang masuk kedalam kategori nyeri berat tidak terkontrol. Setelah melakukan relaksasi nafas dalam selama 3

hari maka didapatkan hasil nyeri luka selama 3 hari berturut-turut maka didapatkan hasil nyeri luka menjadi kategori nyeri berat terkontrol.

Sedangkan dari hasil pengkajian asuhan kebidanan pada informan B, setelah melakukan relaksasi nafas dalam pada ibu nifas yang mengalami nyeri luka section caesaria menunjukkan bahwa terdapat penurunan nyeri section caesaria yang dialami ibu nifas dari nyeri berat tidak terkontrol. Hal ini sesuai penelitian yang lain dengan jenis penelitian quasi eksperimen dengan pre test dan post test tanpa kontrol, berdasarkan hasil uji wilcoxon bahwa ada pengaruh relaksasi napas dalam terhadap intensitas nyeri pasien post operasi appendectomy ($p=0,000$) (Amir, 2018).

3. Efektifitas Pemberian Essential Oil Lavender Dan Relaksasi Nafas Dalam Pada Ibu Postpartum Dengan Nyeri Luka Sectio Caesaria.

Hasil penelitian dari responden didapatkan bahwa nyeri luka section caesaria pada informan A dengan intervensi aromaterapi lavender terdapat perbedaan bermakna yaitu penurunan lebih cepat dibandingkan dengan informan B yang diberikan intervensi relaksasi nafas dalam. Hal ini sesuai dengan teori (Aisyah Nur Azizah, 2023) pemberian aroma terapi lavender memiliki kandungan utama yaitu linalyl asetat dan linalool ($C_{10}H_{18}O$). Linalool adalah kandungan aktif utama yang berperan pada efek anti cemas (relaksasi) pada lavender. Menurut hasil dari beberapa jurnal penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa minyak esensial dari bunga lavender dapat memberikan manfaat relaksasi (carminative), sedatif, mengurangi tingkat kecemasan, dan mampu memperbaiki mood seseorang (P. A. Dewi, 2019). Hal tersebut mampu meningkatkan kenyamanan dan keadaan fisik seseorang, melegakan pernafasan dan meningkatkan pasokan oksigen ke paru-paru sehingga mampu meningkatkan proses relaksasi tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Efektivitas Essential Oil Lavender Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Sectio Caesaria Di Rsud Berkah Kabupaten Pandeglang Tahun 2024”. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah diberikan aromaterapi lavender pada ibu nifas yang mengalami nyeri luka section caesaria dengan nilai 5.
2. Setelah diberikan intervensi relaksasi nafas dalam pada ibu nifas yang mengalami nyeri luka section caesaria dengan nilai 7.
3. Setelah dilakukan pemantauan dan pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi nafas dalam selama 3 hari berturut-turu. Terjadi penurunan intensitas nyeri dengan nilai 5 pada responden pertama dan nilai 7 pada responden kedua. Diketahui bahwa essential oil lavender lebih efektif untuk menurunkan nyeri luka SC.

SARAN

1. Bagi Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi yang relevan dalam penerapan asuhan kebidanan sesuai Evidence Based agar dapat menjadi upaya dalam penurunan AKI dengan pemberian aromatherapy lavender dan relaksasi nafas dalam kepada ibu nifas yang mengalami nyeri luka Sectio Caesaria.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai alternative asuhan kebidanan oleh pihak RSUD Berkah Pandeglang, serta dapat memberikan informasi kepada klien tentang manfaat pemberian aromatherapy lavender dan relaksasi nafas dalam dalam penurunan nyeri luka Sectio Caesaria pada ibu nifas.

DAFTAR PUSTAKA

Agni Jayanti. (2018). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu

Primipara Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rsud Tidar Bagian Kebidanan Kota Magelang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Amir, N. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operatif Appendectomy Di Ruang Nyi Ageng Serang Rsud Sekarwangi. *Journal Keperawatan*, 1(2), 107–118.

Amita, D., Fernalia, & Yulendasari, R. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 12(1).

Annida. (2019). Efektivitas Aromaterapi Lavender Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Klinik Pratama Kusuma Medisca. Unisa Yogyakarta.

Dewi, A. P. (2018). Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi. *E-Jurnal Medika Udayana*.

Dewi, P. A. (2019). Aromaterapi Lavender Sebagai Media Relaksasi. *E-Jurnal Med. Udayana*, 2(1).

Furdiyanti, N.H., Oktianti, D., R., & R., Coreira, L. (2019). Keefektifan Ketoprofen Dan Ketorolak Sebagai Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Cesar. *Indonesian Journal Of Pharmacy And Natural Product*, 2(32), 47

Haniyah, S., Setyawati, M. B., & Sholikah, S. M. (2018). Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Pasca Sectio Caesarea Di Rsud Ajibarang. 233–239.